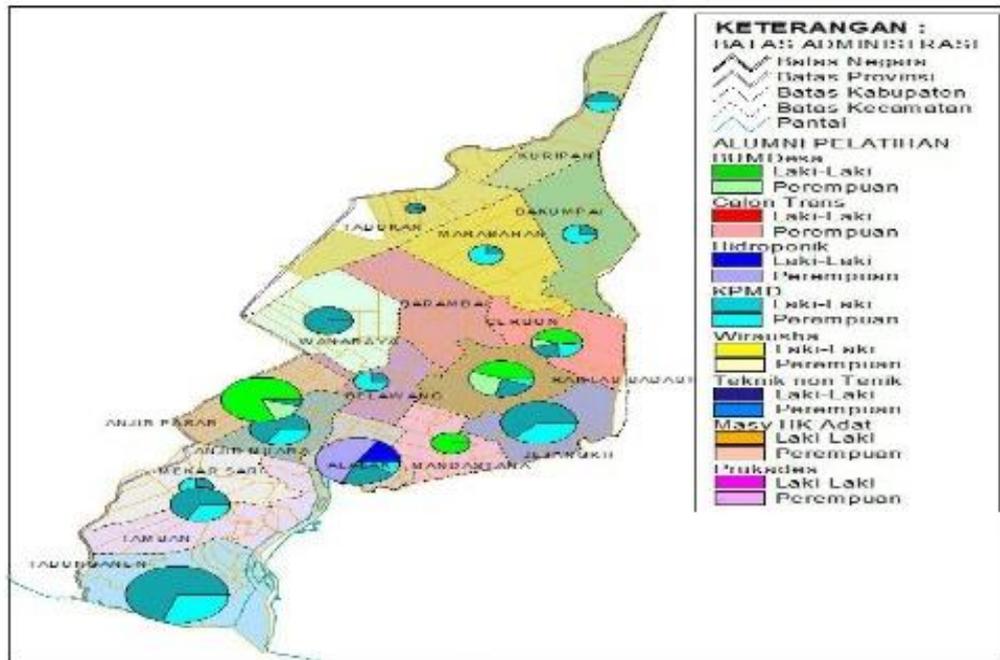


LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemah

<p><i>"Dan Dialah yang menurunkan air dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak dan dari mayang kurma, mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah, dan menjadi masak. Sungguh, pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman" (QS. Al-An'am [6]: 99).</i></p>	<p>Bab 1/Hal</p>
---	------------------

Lampiran 2. Gambar Lokasi Penelitian



Lampiran 3. Tabel Pertelaan Brotowali (*Tinospora crispa* L.)

Nama Tumbuhan : Brotowali (*Tinospora crispa* L.)

No	Ciri-ciri	Keterangan
1	Habitus	
2	Perioditas	
3	Sifat akar	
4	Sifat batang	
	Arah tumbuh	
	Bentuk batang	
	Permukaan batang	
	Alat-alat lain	
5	Sifat daun	
	Tata letak	
	Bentuk daun	
	Pangkal daun	
	Ujung daun	
	Tepi daun	
	Urat daun	
	Tekstur daun	
	Warna daun	
6	Sifat bunga	
7	Sifat buah	

Lampiran 4. Daftar Nama Responden

No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Pekerjaan
1	Badiani	53	Laki-laki	Petani
2	Haidir	41	Laki-laki	Petani
3	Abdul Talif	56	Laki-laki	Pembatangan
4	Rahma	41	Perempuan	Pedagang
5	Suhran	59	Laki-laki	Petani
6	Saidah	47	Perempuan	Perikanan
7	Tinah	43	Perempuan	Petani
8	Usu juleha	56	Perempuan	Pedagang
9	Yatna	58	Perempuan	Peternak
10	Wati	43	Perempuan	Petani
11	Jarni	48	Laki-laki	Petani
12	Anang	53	Laki-laki	Petani
13	Sri Hartati	61	Perempuan	Petani
14	Jusniah	65	Perempuan	Petani
15	Fatmah	67	Perempuan	Petani

Lampiran 5. Daftar Nama Informan

No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Pekerjaan
1	Asri	56	Laki-laki	Petani
2	Agustina	58	Perempuan	Petani
3	Boylan	53	Laki-laki	Pedagang
4	Hj. Jarlian	66	Perempuan	Pedagang
5	Asnah	68	Perempuan	Pedagang

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

a. Kajian

Etnoantro

pologi

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
2.	Bagian apa tumbuhan brotowali yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
6.	Kapan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	

9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat digunakan	

	dalam upacara adat atau kegiatan adat?	
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya? Bagaimana caranya?	
12.	Apakah masyarakat Barumbai mengetahui tumbuhan brotowali juga dimanfaatkan dalam kegiatan adat di tempat lain?	

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

b. Kajian Etnofarmakologi

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tanaman brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai?	
2.	Bagian apa dari tumbuhan brotowali tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan brotowali dijadikan obat?	
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai obat?	
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali?	
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan brotowali digunakan sebagai obat?	
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali sebagai obat?	
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali sebagai obat?	
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai obat?	
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat dimanfaatkan sebagai obat?	

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

c. Kajian Etnoekonomi

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
2.	Bagian tumbuhan brotowali apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan brotowali sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan brotowali dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu	

	bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
9.	Apakah semua masyarakat mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	
10.	Apakah tumbuhan brotowali memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

d. Kajian Etnolinguistik

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan brotowali dinamakan demikian?	
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan brotowal diberi nama demikian?	
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan brotowali?	
4.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui tumbuhan brotowali diberi nama demikian? Mengapa demikian?	
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

e. Kajian Etnoekologi

Nama tumbuhan : Brotowali (*Tinospora crispa* L.)

No.	Parameter Lingkungan	Satuan	Ulangan			Kisaran
			1	2	3	
1.	Suhu udara	°C				
2.	Intensitas cahaya	Lux				
3.	Kecepatan angin	m/s				
4.	Kelembaban udara	%				
5.	Kelembaban tanah	%				
6.	pH tanah	pH				

(Diadaptasi dari Pertiwi, 2021)

Lampiran 7. Tabel Hasil Pertelaan

No	Ciri-ciri	Keterangan
1	Habitus	Perdu
2	Perioditas	Perennial
3	Sifat akar	Serabut
4	Sifat batang	Simpodial
	Arah tumbuh	Memanjat
	Bentuk batang	Bulat berbintil
	Permukaan batang	Berbintil-bintil
	Alat-alat lain	-
5	Sifat daun	Tunggal
	Tata letak	Tersebar
	Bentuk daun	Jantung
	Pangkal daun	Berlekuk
	Ujung daun	Runcing
	Tepi daun	Rata
	Urat daun	Menjari
	Tekstur daun	Tipis seperti kertas
	Warna daun	Hijau
6	Sifat bunga	Majemuk
7	Sifat buah	Keras

Lampiran 8. Hasil Wawancara

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

a. Kajian Etnofarmakologi

Nama : Jusniah
 Umur : 65
 Jenis Kelamin : perempuan
 Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai?	Obat kencing manis
2.	Bagian apa dari tumbuhan brotowali tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	Bagian batang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan brotowali dijadikan obat?	Batang brotowali, air,
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai obat?	beberapa potong batang brotowali bersihkan rebus di gelas air hingga mendidih dibuat tunggu hingga 2 gelas
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali?	Diminum
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan brotowali digunakan sebagai obat?	sehari sekali
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali sebagai obat?	Jangan terlalu sering
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	hilangnya perasa dalam waktu yang lama
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai obat?	semua mengetahui sebagai obat
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat dimanfaatkan sebagai obat?	Orang tua bahari

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

b. Kajian Etnoantropologi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada digunakan
2.	Bagian apa tumbuhan brotowali yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	kadada
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
6.	Kapan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya?	Kadada

c. Kajian Etnoekonomi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Diri orang tua bahari kadang memakai gasan bahan bakar. biasanya gasan berobat
2.	Bagian tumbuhan brotowali apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	biasanya bagian batang di potong gasan obat
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan brotowali sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batang dibersihkan dan dipotong beberapa bagian direbus dan diambil airnya.
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batang brotowali, air gelas
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Di potong di rebus diminum
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Diminum setengah gelas
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan brotowali dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	cukup setengah gelas sehari jangan terlalu sering
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak baik
9.	Apakah semua masyarakat	

	mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	iya.
10.	Apakah tumbuhan brotowali memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	nilai jual bagian batang dapat menghasilkan uang

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

d. Kajian Etnolinguistik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan brotowali dinamakan demikian?	sudah mulai namanya seperti itu mulai dahulu
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan brotowali diberi nama demikian?	Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan brotowali?	Dari orang tua terdahulu
4.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui tumbuhan brotowali diberi nama demikian? Mengapa demikian?	mengetahui
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	disampaikan ke anak-anak turun temurun.

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

a. Kajian Etnofarmakologi

Nama : Asnah
 Umur : 68
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Pedagang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai?	Demam dapat menurunkan panas awak
2.	Bagian apa dari tumbuhan brotowali tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	Bagian Batang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan brotowali dijadikan obat?	Batang, air, sedikit garam
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai obat?	Batang dipotong ₂ direbus dengan air, dan ditasih garam
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali?	setelah semu di buat dinginkan sama hangat lalu kemudia mandikan
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan brotowali digunakan sebagai obat?	Sekali sampai dua kali dalam sehari. ga pagi dan sore
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali sebagai obat?	Jangan terkena mata
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	sangat perli apabila terkena mata dan dapat membuatkan
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai obat?	hampir semua menggunakan nya dalam keseharian.
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat dimanfaatkan sebagai obat?	dari kuitan tetua terdahulu

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

b. Kajian Etnoantropologi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada digunakan
2.	Bagian apa tumbuhan brotowali yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	kadada
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
6.	Kapan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya?	Kadada

c. Kajian Etnoekonomi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Diri orang tua bahari kadang memakai gasan bahan bakar. biasanya gasan berobat
2.	Bagian tumbuhan brotowali apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	biasanya bagian batang di potong gasan obat
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan brotowali sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batang dibersihkan dan dipotong beberapa bagian direbus dan diambil airnya.
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batang brotowali, air gelas
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Di potong di rebus diminum
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Diminum setengah gelas
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan brotowali dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	cukup setengah gelas sehari jangan terlalu sering
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak baik
9.	Apakah semua masyarakat	

	mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya.
10.	Apakah tumbuhan brotowali memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	nilai jual bagian batang dapat menghasilkan uang

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

d. Kajian Etnolinguistik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan brotowali dinamakan demikian?	sudah mulai namanya seperti itu mulai dahulu
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan brotowali diberi nama demikian?	Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan brotowali?	Dari orang tua terdahulu
4.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui tumbuhan brotowali diberi nama demikian? Mengapa demikian?	mengetahui
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	disampaikan ke anak-anak turun temurun.

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

a. Kajian Etnofarmakologi

Nama : mbah sri
 Umur : 61
 Jenis Kelamin : perempuan
 Pekerjaan : berkebun

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai?	sakit demam, sakit pinggang naksu makan
2.	Bagian apa dari tumbuhan brotowali tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	Batangnya
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan brotowali dijadikan obat?	air, batangnya brotowali
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai obat?	rebus batang brotowali tdi kemudian tunggu hingga air sedikit.
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali?	Diminum
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan brotowali digunakan sebagai obat?	Kalo demam dan sakit pinggan 2 kali setengah gelas. kalo naksu makan secaa sehari
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali sebagai obat?	pahit jangan terlalu banyak
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	kada tahu
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai obat?	hampir merata dn tahunan
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat dimanfaatkan sebagai obat?	tua bahari, yang dahulu hidup di hutan 3

(Diadaptasi dari Dharmo, 2018)

b. Kajian Etnoantropologi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada digunakan
2.	Bagian apa tumbuhan brotowali yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	kadada
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
6.	Kapan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya?	Kadada

c. Kajian Etnoekonomi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	di jadikan orang obatan haja yang batang tai
2.	Bagian tumbuhan brotowali apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batangnya
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan brotowali sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	diolah dijarang
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	air lawan batangnya
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	air dan batang direbus
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Diminum
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan brotowali dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ada, jangan terlalu rancak
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Pawat isur jadinya.
9.	Apakah semua masyarakat	

	mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya.
10.	Apakah tumbuhan brotowali memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	nilai jual bagian batang dapat menghasilkan uang

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

d. Kajian Etnolinguistik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan brotowali dinamakan demikian?	sudah dari asalnya orang bahari, tapi bahasa ini tu penduduk sampai
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan brotowali diberi nama demikian?	Indonesia,
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan brotowali?	orang bahari
4.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui tumbuhan brotowali diberi nama demikian? Mengapa demikian?	banyak tahun ja
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	dipadahi turun ke anak dipakai gisan ini itu.

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

a. Kajian Etnofarmakologi

Nama : Agustina
 Umur : 49
 Jenis Kelamin : perempuan
 Pekerjaan : petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai?	Sakit pinggang
2.	Bagian apa dari tumbuhan brotowali tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	batang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan brotowali dijadikan obat?	batang brotowali, air
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai obat?	batang di bersihkan, kiris bagian kulit batang dan beri sedikit air di gempal kecil & bentuk seperti cabai
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali?	diunyal (ditelan)
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan brotowali digunakan sebagai obat?	sekali sehari
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali sebagai obat?	Jangan terlalu banyak memakan
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	perasa pahit banar
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai obat?	Iya, hampir semua tahu
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat dimanfaatkan sebagai obat?	orang dahulu orang bahari

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

b. Kajian Etnoantropologi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada dipakai
2.	Bagian apa tumbuhan brotowali yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	badada
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	badada
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
6.	Kapan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	badada
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	badada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	badada
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya?	Kadada Kadada

c. Kajian Etnoekonomi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	dijual orang gason diolah obat macam 3 kada obat sakit pinggang haja
2.	Bagian tumbuhan brotowali apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	yang dijual batangnya
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan brotowali sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batang tadi dikiris diolah cabi, supaya kawa di untal.
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	kikisan batang brotowainya dir.
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	kikisan batang tai di lumpukan lemdion di tambah air serita pas di buat gumpalan keel - keel
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Diuntal di taguk binnum
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan brotowali dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kada tahu, tapi jangan jua terlaw banyak
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	rasa yang sangat pahit
9.	Apakah semua masyarakat	

	mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya.
10.	Apakah tumbuhan brotowali memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	nilai jual bagian batang dapat menghasilkan uang

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

d. Kajian Etnolinguistik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan brotowali dinamakan demikian?	kada tahu sudah dari orang tahu bahan,
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan brotowali diberi nama demikian?	aman dua ta namanya daerah kita penawar sampai wayah ini orang menyambanya brotowali
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan brotowali?	Orang bahan kata
4.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui tumbuhan brotowali diberi nama demikian? Mengapa demikian?	ya, mungkin kebanyakan semua tahu juga
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	sering digunakan dalam ke- rehatan jadi tau rya dengan melihat dan di beri tahu oleh orang yang menggunkan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

a. Kajian Etnofarmakologi

Nama : Asri

Umur : 53

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : berkebun

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai?	Obat luka
2.	Bagian apa dari tumbuhan brotowali tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	Batangnya
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan brotowali dijadikan obat?	batang brotowalnya. di di hauskan dan sedikit air
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai obat?	dihauskan di olah kasai
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali?	Di tempelkan ke luka
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan brotowali digunakan sebagai obat?	ketika kasai nya hilang di kasai lagi
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali sebagai obat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai obat?	Jahuan ja orang
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat dimanfaatkan sebagai obat?	orang dahulu madani

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

b. Kajian Etnoantropologi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada digunakan
2.	Bagian apa tumbuhan brotowali yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	kadada
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
6.	Kapan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya?	Kadada

c. Kajian Etnoekonomi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	gasan obat biasanya . gasan dijual bisa jua
2.	Bagian tumbuhan brotowali apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Bagian batanya gasan obat. batangnya jua dijual
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan brotowali sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	gasan obat luka dengan ditelakan ke luka
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang brotowali, air,
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	dihaluskan batangnya dengan cara di tumbuk
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	di tempelkan ke lukanya .
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan brotowali dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kandudu
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kandudu
9.	Apakah semua masyarakat	

	mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya.
10.	Apakah tumbuhan brotowali memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	nilai jual bagian batang dapat menghasilkan uang

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

d. Kajian Etnolinguistik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan brotowali dinamakan demikian?	Penawar sampai kita nyumbang
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan brotowali diberi nama demikian?	bahasa daerah, bahasa indonesiarga brotowali
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan brotowali?	orang tua buhari
4.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui tumbuhan brotowali diberi nama demikian? Mengapa demikian?	mengetahui semua
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	diajarkan dipadahi oleh orang tua buhari.

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

a. Kajian Etnofarmakologi

Nama : Anang
 Umur : 33
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Pekerjaan : Guru Mengajar

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai?	obat luka.
2.	Bagian apa dari tumbuhan brotowali tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	Bagian batang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan brotowali dijadikan obat?	Batang diparut menjadi kecil. dan sedikit air
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai obat?	diparut kemudian di tambah sedikit air.
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali?	diotestan kebagian luka
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan brotowali digunakan sebagai obat?	digunakan saat luka agar tidak keluar darah
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali sebagai obat?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	Tidak ada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai obat?	hampir semua dan masih ada yang menggunakan
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat dimanfaatkan sebagai obat?	melihat dan diber tau orang tua terdahulu.

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

b. Kajian Etnoantropologi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada digunakan
2.	Bagian apa tumbuhan brotowali yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	kadada
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
6.	Kapan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya?	Kadada

c. Kajian Etnoekonomi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batangnya digunakan sebagai obat luka
2.	Bagian tumbuhan brotowali apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Bagian batang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan brotowali sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batang sebagai obat
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batang, air, parutan, wadah
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batang dipotong, dibersihkan di parut di tambah dikit air kemudian di tempelkan ke bagian luka.
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Di tempelkan kebagian luka hingga parutan batang tadi menutupi luka.
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan brotowali dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak pantangan
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak ada pantangan
9.	Apakah semua masyarakat	

	mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya.
10.	Apakah tumbuhan brotowali memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	nilai jual bagian batang dapat menghasilkan uang

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

d. Kajian Etnolinguistik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan brotowali dinamakan demikian?	para sudah nama dari para tetua terdahulu
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan brotowali diberi nama demikian?	bahasa indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan brotowali?	Dari nenek moyang tua
4.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui tumbuhan brotowali diberi nama demikian? Mengapa demikian?	mengetahui semua
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Di padahi oleh orang tua dari anak orang tua tersebut.

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

a. Kajian Etnofarmakologi

Nama : Jarni
 Umur : 48
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai?	Obat sakit pinggang
2.	Bagian apa dari tumbuhan brotowali tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	Batangnya
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan brotowali dijadikan obat?	batang brotowali
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai obat?	Batang dibersihkan pkiis beglan luar kulitnya. kumpukan tambah sedikit air gempakan kecil
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali?	Diminum kaya diolah untalan
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan brotowali digunakan sebagai obat?	cukup sehari saja
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali sebagai obat?	kadada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	kadada ae jua
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai obat?	tahuan ja orang
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat dimanfaatkan sebagai obat?	bahari amang madahi, tapi banyak ae jar orang jua

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

b. Kajian Etnoantropologi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada digunakan
2.	Bagian apa tumbuhan brotowali yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	kadada
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
6.	Kapan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya?	Kadada

c. Kajian Etnoekonomi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	dijual orang, diolah jadi Obat
2.	Bagian tumbuhan brotowali apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan brotowali sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batang yang sudah dibersihkan di bungkus dalam plastik kemasan
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batangnya, air,
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	diolah jadi urtalan gasan obat sakit pranggung
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Diminum
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan brotowali dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kadida pantangan pang
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kada tahu
9.	Apakah semua masyarakat	

	mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya.
10.	Apakah tumbuhan brotowali memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	nilai jual bagian batang dapat menghasilkan uang

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

d. Kajian Etnolinguistik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan brotowali dinamakan demikian?	Sudah dari sananya. tapi daerah kita menyambainya penawat sampai
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan brotowali diberi nama demikian?	bahasa Indonesia.
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan brotowali?	Dari orang orang bahari
4.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui tumbuhan brotowali diberi nama demikian? Mengapa demikian?	tahuan ja orang
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	diperlihatkan dipadahi gasan obat macam 3

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

a. Kajian Etnofarmakologi

Nama : wati
 Umur : 45
 Jenis Kelamin : perempuan
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai?	obat gatalan, sakit pinggang
2.	Bagian apa dari tumbuhan brotowali tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	Batang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan brotowali dijadikan obat?	gatalan, direbus di batang - air
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai obat?	direbus batangnya dimandikan gasan gatal. di letakkan ke pinggang gasan sakit pinggang.
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali?	Dimandi ateh
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan brotowali digunakan sebagai obat?	1-2 sehari
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali sebagai obat?	Jangan kena mata amat
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	perih menyebabkan lebatan
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai obat?	mengetahui ai orang
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat dimanfaatkan sebagai obat?	orang tua bahari

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

b. Kajian Etnoantropologi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada digunakan
2.	Bagian apa tumbuhan brotowali yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	kadada
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
6.	Kapan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya?	Kadada

c. Kajian Etnoekonomi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	kelele da diolah upas seain batang dan daunnya diolah dan dijual sebagai obat.
2.	Bagian tumbuhan brotowali apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batang bisa, daunnya bisa jua
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan brotowali sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dimandikan, di ikatkan direbus
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang dan air
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang direbus, hingga mendidih kemudian ambil lair dengan kera
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dimandikan kebagan gatal
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan brotowali dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	begamat paru masa
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	lele da kawa melihat lagi
9.	Apakah semua masyarakat	

	mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya.
10.	Apakah tumbuhan brotowali memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	nilai jual bagian batang dapat menghasilkan uang

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

d. Kajian Etnolinguistik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan brotowali dinamakan demikian?	lelah kada tahu ju. perumar. sampai brasa dicent nyumbang
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan brotowali diberi nama demikian?	Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan brotowali?	Kadatan orang orang mabahi
4.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui tumbuhan brotowali diberi nama demikian? Mengapa demikian?	tanunyi berataan
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	di padahi orang bahari di

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

a. Kajian Etnofarmakologi

Nama : Yotna
 Umur : 58
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : peternak

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai?	Banyak khasiatnya gasan obat, gasan luka. Berman, bahasan. makanya lu betanoman di muka rumah
2.	Bagian apa dari tumbuhan brotowali tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	Batangnya kawa, daunnya kawa
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan brotowali dijadikan obat?	Obat luka tu daunnya gni di tambut limbahnya tempesi keluka tu
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai obat?	daun tambah banyu dikit
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali?	ditempelikan kebagran luka.
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan brotowali digunakan sebagai obat?	bebrla luka ja
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali sebagai obat?	kadada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	kadada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai obat?	tahuun orang ngini dahun obat harat
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat dimanfaatkan sebagai obat?	otang bohari madahi

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

b. Kajian Etnoantropologi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada digunakan
2.	Bagian apa tumbuhan brotowali yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	kadada
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
6.	Kapan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya?	Kadada

c. Kajian Etnoekonomi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batangnya saja yang dijual orang. Lawan bibitnya gusan obutan.
2.	Bagian tumbuhan brotowali apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Bagian batang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan brotowali sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	diolah bagian batang dipotong & tanam dijadikan bibit kemudian bibit dapat dijual
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tanah, batang brotowali yang di potong
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	di tanam ketanah dalam potibag
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	dijadikan tanaman obat
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan brotowali dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak ada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak ada.
9.	Apakah semua masyarakat	

	mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya.
10.	Apakah tumbuhan brotowali memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	nilai jual bagian batang dapat menghasilkan uang

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

d. Kajian Etnolinguistik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan brotowali dinamakan demikian?	sudah namanya, kade tahu orang dahulu nyumbang Ektu
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan brotowali diberi nama demikian?	Indonesia. tapi pamarar sampai disini nyumbanganya.
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan brotowali?	kada tahuju orang behari
4.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui tumbuhan brotowali diberi nama demikian? Mengapa demikian?	ya kada tahu juu dasar namanya Ektu mulai dahulu.
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	dipadahi orang juu, orang gin tahu oieh di padahi orang tuha baharijuu kada

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

a. Kajian Etnofarmakologi

Nama : usu juaeha

Umur : 56

Jenis Kelamin : perempuan

Pekerjaan : Pedagang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai?	gohon obat panas (Demam)
2.	Bagian apa dari tumbuhan brotowali tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	Batangnya
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan brotowali dijadikan obat?	batang ditumbuk utr, garam
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai obat?	batang di rebus, di tambah sedikit garam. 2 sendok makan
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali?	dimandikan
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan brotowali digunakan sebagai obat?	2 kali pagi dan sore
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali sebagai obat?	Jangan kena mata
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	perih bisa buta
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai obat?	banyak orang tua-tua
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat dimanfaatkan sebagai obat?	mamaku, banyak ai orang tua-tua madahi

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

b. Kajian Etnoantropologi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada digunakan
2.	Bagian apa tumbuhan brotowali yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	kadada
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
6.	Kapan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya?	Kadada

c. Kajian Etnoekonomi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	gasan obatan kroja
2.	Bagian tumbuhan brotowali apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batanganya
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan brotowali sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Direbus
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batang brotowali, air garam
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	direbus dengan air di tambah sedikit garam
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dimandikan
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan brotowali dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Jangan kena mata
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Pahit banar
9.	Apakah semua masyarakat	

	mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya.
10.	Apakah tumbuhan brotowali memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	nilai jual bagian batang dapat menghasilkan uang

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

d. Kajian Etnolinguistik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan brotowali dinamakan demikian?	di area daerah kita barumbai ini penasar sampai,
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan brotowali diberi nama demikian?	Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan brotowali?	orang bahari
4.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui tumbuhan brotowali diberi nama demikian? Mengapa demikian?	tahuan ja orang
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	dipahami turun temurun oleh orang bahari menggunakan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

a. Kajian Etnofarmakologi

Nama : Tinah
 Umur : 43
 Jenis Kelamin : perempuan
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai?	gatal-gatal
2.	Bagian apa dari tumbuhan brotowali tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	Bagian pucuk daun
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan brotowali dijadikan obat?	pucuk daun brotowali, garam, pala.
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai obat?	pucuk daun dibersihkan di blender tambah garam, pala dan dikasih air secukupnya.
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali?	Dilekan ke seluruh bagian yang gatal-gatal.
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan brotowali digunakan sebagai obat?	2 kali sehari drotekan
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali sebagai obat?	Jangan terkena mata setelah mengesahkan
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	menghindari agar tidak perih
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai obat?	iya
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat dimanfaatkan sebagai obat?	orang tua bahari

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

b. Kajian Etnoantropologi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada digunakan
2.	Bagian apa tumbuhan brotowali yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	kadada
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
6.	Kapan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya?	Kadada

c. Kajian Etnoekonomi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	dyadikan sebagai bahan obatan gatal
2.	Bagian tumbuhan brotowali apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Bagian batang Daun
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan brotowali sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dioleskan Febagian gatal gatal
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	pucuk daun, garam, pala
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Pucuk daun di blender, garam dan pala, serta dikasih air
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	dioleskan menjadi kasai
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan brotowali dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	saat menggunakan jangan terkena mata
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	menghindari dari kerusakan mata.
9.	Apakah semua masyarakat	

	mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya.
10.	Apakah tumbuhan brotowali memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	nilai jual bagian batang dapat menghasilkan uang

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

d. Kajian Etnolinguistik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan brotowali dinamakan demikian?	parena sudah dari orang tua terdahulu
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan brotowali diberi nama demikian?	masyarakat barumbai sering menyebut dengan penawar sampai. dan bahasa brotowali berasal dari bahasa indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan brotowali?	dari orang tua terdahulu
4.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui tumbuhan brotowali diberi nama demikian? Mengapa demikian?	hampir semua parena sudah banyak masyarakat mengetahuinya
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	masyarakat barumbai menyebut-nyebutnya penawarsampai. tapi yang saya tahu brotowali bahasa indonesia. dan dia berbudaya.

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

a. Kajian Etnofarmakologi

Nama : Saidah
 Umur : 47
 Jenis Kelamin : perempuan
 Pekerjaan : Pecemah Ikan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai?	gasan maampih menyusu
2.	Bagian apa dari tumbuhan brotowali tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	gatah batangnya
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan brotowali dijadikan obat?	gatahnya saja
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai obat?	gerahnya langsung
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali?	diolokan kebagian ujung susu
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan brotowali digunakan sebagai obat?	1-2 kali sehari
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali sebagai obat?	Jangan terlalu banyak sedikit saja.
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	kaw menangis seharian karna pahit
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai obat?	banyak orang tauhan
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat dimanfaatkan sebagai obat?	orang bahari ot,

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

b. Kajian Etnoantropologi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada digunakan
2.	Bagian apa tumbuhan brotowali yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	kadada
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
6.	Kapan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya?	Kadada

c. Kajian Etnoekonomi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	dijual drotuh obat haja
2.	Bagian tumbuhan brotowali apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	bagian batang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan brotowali sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	dijadikan obatan
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batangnya
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	bermacam 2 ada yang dijarang di ambil kulit uangnya. diolah untan.
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	bisa diolah rambun kemudian diminum. diolah kasai
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan brotowali dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	kada tahu,
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	kada baik de kasai bila kedapngalcan
9.	Apakah semua masyarakat	

	mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya.
10.	Apakah tumbuhan brotowali memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	nilai jual bagian batang dapat menghasilkan uang

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

d. Kajian Etnolinguistik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan brotowali dinamakan demikian?	kada tahu, tapi buhannya nyumbang penawar sampai
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan brotowali diberi nama demikian?	bahasa Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan brotowali?	orang bahari madani
4.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui tumbuhan brotowali diberi nama demikian? Mengapa demikian?	tahuan ja kalo desa ngitu juu sambatannya disini
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	diperlihatkan tumbuhannya dipadahi manfaatnya digunakan dalam kehidupannya.

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

a. Kajian Etnofarmakologi

Nama : Suhran
 Umur : 59
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Pekerjaan : Petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai?	Sakit pinggang, Lupa.
2.	Bagian apa dari tumbuhan brotowali tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	Batang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan brotowali dijadikan obat?	Batang brotowali, air
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai obat?	ditumbuk dijadikan pasta
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali?	ditemperkan
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan brotowali digunakan sebagai obat?	sampai lusa rompit
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali sebagai obat?	Kadada sampai waras
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	Kadada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai obat?	tahu je gason menupal lupa
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat dimanfaatkan sebagai obat?	orang tua bahari

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

b. Kajian Etnoantropologi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada digunakan
2.	Bagian apa tumbuhan brotowali yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	kadada
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
6.	Kapan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya?	Kadada

c. Kajian Etnoekonomi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batangnya dijual orang
2.	Bagian tumbuhan brotowali apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batangnya
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan brotowali sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Di tumbuk dijadikan kasi
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	air, batang brotowali
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	kada tapi tahu. di olah orang kapsul batesanya
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	di minum
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan brotowali dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	kada tahu
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	kada tahu
9.	Apakah semua masyarakat	

	mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya.
10.	Apakah tumbuhan brotowali memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	nilai jual bagian batang dapat menghasilkan uang

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

d. Kajian Etnolinguistik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan brotowali dinamakan demikian?	Kada tahu
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan brotowali diberi nama demikian?	Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan brotowali?	Orang-orang
4.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui tumbuhan brotowali diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Tahu dan orang
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	Orang bahari memakai jadi anak-anaknya tahu gasun obat

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

a. Kajian Etnofarmakologi

Nama : Rahma
 Umur : 41
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai?	gasan supaya anak ampin menyusu
2.	Bagian apa dari tumbuhan brotowali tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	gatahnya
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan brotowali dijadikan obat?	gatahnya raja
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai obat?	tappa diolah
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali?	Diolatkan bagian ujung susu
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan brotowali digunakan sebagai obat?	1-2 kali sehari
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali sebagai obat?	Jangan terlalu sering
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	kecassan anak perlahan raja
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai obat?	orang smi tahun ja berataan
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat dimanfaatkan sebagai obat?	orang buhar

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

b. Kajian Etnoantropologi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada digunakan
2.	Bagian apa tumbuhan brotowali yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	kadada
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
6.	Kapan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya?	Kadada

c. Kajian Etnoekonomi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kada tapi tahu, tapi ada di jual orang
2.	Bagian tumbuhan brotowali apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batangnya
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan brotowali sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kada tahu
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kurang tahu
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kurang tahu
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kaya diminum de kayu obat
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan brotowali dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kurang tahu
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kurang tahu
9.	Apakah semua masyarakat	

	mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya.
10.	Apakah tumbuhan brotowali memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	nilai jual bagian batang dapat menghasilkan uang

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

d. Kajian Etnolinguistik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan brotowali dinamakan demikian?	mama ku bilang peneura sampai jur. wayah ini brotowali
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan brotowali diberi nama demikian?	Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan brotowali?	orang wayah ini nyambung
4.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui tumbuhan brotowali diberi nama demikian? Mengapa demikian?	semua gasan obat tahun ja
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	dipadahi orang-orang tua.

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

a. Kajian Etnofarmakologi

Nama : Haidir
 Umur : 41
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Pekerjaan : peternak ikan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai?	gasan luka, gasan getatan gasan meampni nyusu,
2.	Bagian apa dari tumbuhan brotowali tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	Batang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan brotowali dijadikan obat?	Batang, banyu.
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai obat?	Batang dijatong
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali?	Ditempatkan diluka. dimandikan getatan.
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan brotowali digunakan sebagai obat?	Ditempel saat Luka.
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali sebagai obat?	Kadada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	Kadada.
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai obat?	tahuan ja orang
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat dimanfaatkan sebagai obat?	orang bahari

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

b. Kajian Etnoantropologi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada digunakan
2.	Bagian apa tumbuhan brotowali yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
6.	Kapan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya?	Kadada

c. Kajian Etnoekonomi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batangnya yang dapat dijual di jadi kan obatan
2.	Bagian tumbuhan brotowali apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan brotowali sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kada tahu di olah orang Kupsul
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batangnya
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	kada tahu apa 2 campurannya
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Diminum
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan brotowali dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	kada tahu
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	kada tahu
9.	Apakah semua masyarakat	

	mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya.
10.	Apakah tumbuhan brotowali memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	nilai jual bagian batang dapat menghasilkan uang

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

d. Kajian Etnolinguistik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan brotowali dinamakan demikian?	sudah itu namanya
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan brotowali diberi nama demikian?	Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan brotowali?	orang bahari
4.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui tumbuhan brotowali diberi nama demikian? Mengapa demikian?	karena orang bahari madahi
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	di padahi orang bahari di pakai gasan obatan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

a. Kajian Etnofarmakologi

Nama : Tauf
 Umur : 56
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Pekerjaan : Pematangan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai?	obat orang bahari gasan gutan kawa. gasan luk jua
2.	Bagian apa dari tumbuhan brotowali tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	Batanganya
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan brotowali dijadikan obat?	air. batang brotowali
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai obat?	di jurang batangnya dimandii
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali?	dimundi akun di lapi bisa jua
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan brotowali digunakan sebagai obat?	1-2 kali sehari
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali sebagai obat?	Jangan di buah limbah di mandi kun tu
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	kenanga hilang
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai obat?	tabuni orang sini tuhan ja berataan
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat dimanfaatkan sebagai obat?	orang - orang dahulu orang yang hidup di hutan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

b. Kajian Etnoantropologi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada digunakan
2.	Bagian apa tumbuhan brotowali yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	kadada
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
6.	Kapan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya?	Kadada

c. Kajian Etnoekonomi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	dijual orang
2.	Bagian tumbuhan brotowali apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batangnya
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan brotowali sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	nya di jurang dimandiri
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	banyak, batangnya.
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batangnya di jurang banyak diambil.
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dilapai kebugian dikumpulkan dimandikan.
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan brotowali dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Jangan bebilas
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	hilang kena kontungannya.
9.	Apakah semua masyarakat	

	mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya.
10.	Apakah tumbuhan brotowali memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	nilai jual bagian batang dapat menghasilkan uang

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

d. Kajian Etnolinguistik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan brotowali dinamakan demikian?	orang bahau nyebutnya. macam macam stem nyebutnya.
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan brotowali diberi nama demikian?	Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan brotowali?	orang-orang
4.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui tumbuhan brotowali diberi nama demikian? Mengapa demikian?	sudah dasar namanya.
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	paing dari orang bahau memakai jadi orang sekarang tahun jua.

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

a. Kajian Etnofarmakologi

Nama : Badiani
 Umur : 53
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Peternak Ikan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai?	ya pahit banar. gasan obat gatalan, panay awak. Lunca jua
2.	Bagian apa dari tumbuhan brotowali tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	Batangnya
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan brotowali dijadikan obat?	Banyu lawon batangnya
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai obat?	dijarang batangnya tdi
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali?	Dikului yung hangat kebu tu.
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan brotowali digunakan sebagai obat?	Jaka kawa tu bisa kating awak di lapai lagi
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali sebagai obat?	Kadada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	Kadada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai obat?	obat bahari ngini orang z nya haju tahu uyah ini
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat dimanfaatkan sebagai obat?	ya orang bahari madani

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

b. Kajian Etnoantropologi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada digunakan
2.	Bagian apa tumbuhan brotowali yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	kadada
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
6.	Kapan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya?	Kadada

c. Kajian Etnoekonomi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dijual di oleh orang-orang
2.	Bagian tumbuhan brotowali apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batang lawan daunnya bisa jua.
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan brotowali sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Ditapai, dimundikan
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batang lawan batangnya
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	batangnya di biki bagian luarnya. di jadikan kapsul
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	dimundikan di untai lora jua
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan brotowali dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	kadada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	kadada
9.	Apakah semua masyarakat	

	mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya.
10.	Apakah tumbuhan brotowali memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	nilai jual bagian batang dapat menghasilkan uang

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

d. Kajian Etnolinguistik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan brotowali dinamakan demikian?	Kuda tahn
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan brotowali diberi nama demikian?	Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan brotowali?	orang bahari
4.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui tumbuhan brotowali diberi nama demikian? Mengapa demikian?	tahun ja ba
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	orang bahari melalui lisan memencakanya.

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

a. Kajian Etnofarmakologi

Nama : Mahdi
 Umur : 57
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Pekerjaan : petani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai?	kenang manis, gatalan, ampipi anbk menyusui.
2.	Bagian apa dari tumbuhan brotowali tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	gatalan lawan batang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan brotowali dijadikan obat?	gatalan tu di batang lawan air
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai obat?	dijulang batangnya
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali?	dimandikan bisa jua dilupakan
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan brotowali digunakan sebagai obat?	2 kali sehari
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali sebagai obat?	kada tohu
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	kada tahu
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai obat?	tahu jua
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat dimanfaatkan sebagai obat?	orang-orang terdahulu

(Diadaptasi dari Dharmo, 2018)

b. Kajian Etnoantropologi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada digunakan
2.	Bagian apa tumbuhan brotowali yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
6.	Kapan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya?	Kadada

c. Kajian Etnoekonomi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batangnya dijual orang gayan obat
2.	Bagian tumbuhan brotowali apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batangnya
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan brotowali sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batangnya di jemur dikeringkan kemudian di bungkus di dalam plastik lembaran.
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batangnya, plastik, dan label.
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kalo dijual orang tu batang nya di tatak di bersihkan di jemur. habis tu buat dalam plastik. terus di jual.
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Dijarang
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan brotowali dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kada tahu
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Kada tahu jua
9.	Apakah semua masyarakat	

	mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya.
10.	Apakah tumbuhan brotowali memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	nilai jual bagian batang dapat menghasilkan uang

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

d. Kajian Etnolinguistik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan brotowali dinamakan demikian?	Kuda tahu
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan brotowali diberi nama demikian?	Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan brotowali?	Orang kedahur
4.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui tumbuhan brotowali diberi nama demikian? Mengapa demikian?	Mengetahui
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	nya di paka orang bahan di pedali di ajari kayaknya memukulnya.

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

a. Kajian Etnofarmakologi

Nama : Boilan
 Umur : 58
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Pekerjaan : Pedagang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai?	obat balneasi (Diare)
2.	Bagian apa dari tumbuhan brotowali tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	Batang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan brotowali dijadikan obat?	Batang brotowali, air
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai obat?	Direbus kemudian diminum
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali?	Diminum
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan brotowali digunakan sebagai obat?	setai sehan
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali sebagai obat?	Jangan terlalu banyak ngain kalo ngain bakera.
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	agar tidak terjadi apa z
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai obat?	tahuin ae orang
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat dimanfaatkan sebagai obat?	Kuntan orang tua dahulu yang hidup di hutan

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

b. Kajian Etnoantropologi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada digunakan
2.	Bagian apa tumbuhan brotowali yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	kadada
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
6.	Kapan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya?	Kadada

c. Kajian Etnoekonomi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batangnya hias yang digunakan gasan obat.
2.	Bagian tumbuhan brotowali apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Bagian batangnya
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan brotowali sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Ditolah jadi rebusan
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batang brotowalnya, baayu.
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	brotowali di potong, bersihi, jarang lawan banyu
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Diminum
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan brotowali dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	minum secukupnya
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	tidak tahu
9.	Apakah semua masyarakat	

	mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	ya.
10.	Apakah tumbuhan brotowali memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	nilai jual bagian batang dapat menghasilkan uang

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

d. Kajian Etnolinguistik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan brotowali dinamakan demikian?	masyarakat barumbai menyebut dengan penawar sampei, tapi indonesianya brotowali
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan brotowali diberi nama demikian?	bahasa daerah penawar sampei bahasa indonesianya brotowali
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan brotowali?	dari orang babri yang hidup terlebih dulu.
4.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui tumbuhan brotowali diberi nama demikian? Mengapa demikian?	mengetahui, karena banyak yang menanam dan digunakannya.
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	diberitahu turun temurun.

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

a. Kajian Etnofarmakologi

Nama : HJ. Jartian
 Umur : 66
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai obat apa sajakah tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai?	Sebagai anti nyamuk
2.	Bagian apa dari tumbuhan brotowali tersebut dimanfaatkan sebagai obat?	Batang
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar tumbuhan brotowali dijadikan obat?	Batang brotowali,
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai obat?	Di telan tanpa diolah hanya saja harus dibersihkan
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali?	Potong batang pinang sejangkal kemudian bersihkan lalu telan
6.	Kapan atau berapa kali sehari tumbuhan brotowali digunakan sebagai obat?	Di telan
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali sebagai obat?	Jangan terlalu sering dikonsumsi karena kandungan brotowali sangat pahit rasanya.
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan pinang sebagai obat?	rasa yang sangat pahit
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai obat?	iya
10.	Siapa sajakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat dimanfaatkan sebagai obat?	otong > yang sudah lama tinggal di desa. dan melihat harga jual bahan tersebut

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

b. Kajian Etnoantropologi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manfaat tumbuhan brotowali dimanfaatkan oleh masyarakat Barumbai dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada digunakan
2.	Bagian apa tumbuhan brotowali yang dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
3.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
4.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
5.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
6.	Kapan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
7.	Apakah pantangan atau larangan selama menggunakan tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
9.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
10.	Siapakah yang memberitahu kalau tumbuhan brotowali dapat digunakan dalam upacara adat atau kegiatan adat?	Kadada
11.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan keanak-anaknya?	Kadada

c. Kajian Etnoekonomi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Iya, digunakan sebagai obat anti nyamuk
2.	Bagian tumbuhan brotowali apakah yang digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Bagian batang
3.	Bagaimanakah cara menggunakan tumbuhan brotowali sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Bagian batang dipotong sejengkal. kemudian di-bersihkan lalu ditean.
4.	Bahan-bahan apa sajakah yang diperlukan agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batang brotowali dipotong air buat mempermudah proses menean
5.	Bagaimana cara mengolah tumbuhan brotowali agar dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Batang kayu brotowali dipotong, dibersihkan, dan dikonsumsi secara langsung
6.	Bagaimana cara menggunakan tumbuhan brotowali sehingga dapat digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Di tean
7.	Apakah pantangan atau larangan dalam menggunakan tumbuhan brotowali dapat sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	Jangan berlebihan dalam mengonsumsinya.
8.	Apakah alasan sehingga ada pantangan atau larangan selama tumbuhan brotowali digunakan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	rasa yang sangat pahit sehingga tidak ada rasa lagi selain pahit setelah mengonsumsi terlalu banyak.
9.	Apakah semua masyarakat	

	mengetahui kalau tumbuhan brotowali dimanfaatkan sebagai sumber makanan, kayu bakar, bahan bangunan, atau yang lainnya?	iya.
10.	Apakah tumbuhan brotowali memiliki harga jual atau hanya dimanfaatkan untuk kepentingan sendiri?	nilai jual bagian batang dapat menghasilkan uang

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

d. Kajian Etnolinguistik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa tumbuhan brotowali dinamakan demikian?	Karna sudah turun temurun diajarkan nama brotowali
2.	Berasal dari bahasa apakah nama tumbuhan brotowali diberi nama demikian?	Indonesia
3.	Darimanakah masyarakat mengetahui nama tumbuhan brotowali?	nenek moyang
4.	Apakah semua masyarakat Barumbai mengetahui tumbuhan brotowali diberi nama demikian? Mengapa demikian?	ya, karna banyaknya manfaatnya. sehingga banyak mengetahuinya
5.	Apakah pengetahuan nama tumbuhan brotowali diajarkan atau disampaikan ke anak-anaknya? Bagaimana caranya?	iya, diajarkan supaya mereka mengetahui manfaat dan fungsinya.

(Diadaptasi dari Dharmono, 2018)

Lampiran 9. Hasil Pengukuran Parameter Lingkungan

Nama Tumbuhan : Brotowali (*Tinospora crispa* L.)

No.	Parameter lingkungan	Satuan	Ulangan			Kisaran
			1	2	3	
1.	Suhu udara	°C	31.3°C	31.5°C	31.7°C	31.3 °C - 31.7 °C
2.	Intensitas cahaya	Lux	17.621 Lux	18.216 Lux	19.286 Lux	17.621 Lux - 19.286 Lux
3.	Kelembapan udara	%	68%	68%	69%	68 % - 69%
4.	Kelembaban tanah	%	1%	1%	3%	1 %- 3%
5.	pH tanah	pH	7 pH	7 pH	7 pH	7 Ph

Lampiran 10. Surat SK Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 280 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

- DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,**
- Menimbang :**
- a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
 - b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
 3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
 5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
 6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan :** Usul Ketua Program Studi Tadris Biologi Tanggal 28 April 2023
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan :** KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
- Pertama :** Menunjuk dan menugaskan kepada:
- | | |
|------------------|---------------------------|
| Nama | : Najimatul Ilmiyah, M.Pd |
| NIP/NUP | : 201703090 |
| Pangkat/Golongan | : Penata Muda Tk.I/ III/b |
| Jabatan Akademik | : Asisten Ahli |
- Sebagai Pembimbing Skripsi
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- | | |
|---------------|---|
| Nama | : Muhammad Rijanor |
| Nim | : 190101110747 |
| Jurusan/Prodi | : Tadris Biologi |
| Judul Skripsi | : Pengembangan Buku Ilmiah Populer Etnobotani Brotowali (<i>Tinospora crispa L.</i>) Masyarakat Barumbai Kecamatan Tabunganen |
- Kedua :** Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.



- Tembusan:**
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Jurusan;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Arsip.

Lampiran 11. Surat Izin Seminar Proposal

		<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI Jalan Jenderal Ahmad Yani KM 4.5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: tadrisbiologi@uin-antasari.ac.id</p>				
<p align="center">DAFTAR JUDUL PROPOSAL SKRIPSI PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI SIDANG PERIODE KE-13, 31 MARET 2023</p>						
NO.	NAMA	NIM	DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK	JUDUL	HASIL SIDANG	DOSEN PEMBIMBING
1.	Muhammad Rjjanor	190101110747	Najimatul Ilmiyah S.Pd., M.Pd.	PENGEMBANGAN BUKU ILMIAH POPULER ETNOBOTANI BROTOWALI (<i>Tinospora crispa</i> L.) MASYARAKAT BARUMBAL KEKAMATAN TABUNGANEN	DITERIMA	Najimatul Ilmiyah S.Pd., M.Pd

Ketua Prodi Tadris Biologi,


Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198205052009122003

Lampiran 12. Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI TADRIS BIOLOGI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939; Faksimili (0511) 3274492
E-mail: tadrisbiologi@uin-antasari.ac.id Web: ftk.uin-antasari.ac.i

SURAT KETERANGAN SELESAI SEMINAR

Nomor : b-70/Un.14/III.1.m/PP.00.9/04/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD RIJANOR
NIM : 190101110747
Program Studi : Tadris Biologi
Alamat Lengkap : Kolam Kanan Barito Kuala, Desa Tabunganen Pemurus
Kecamatan Tabunganen

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

Pengembangan Buku Ilmiah Populer Etnobotani Brotowali (*Tinospora crispa* L) Masyarakat Barumbai Kecamatan Tabunganen

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 11 April 2023
Ketua Program Studi Tadris Biologi,



Khairunnisa

Khairunnisa, M.Pd
NIP 198205052009122003

Lampiran 13. Surat Persetujuan Dosen Pembimbing

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : PENGEMBANGAN BUKU ILMIAH POPULER
ETNOBOTANI BROTOWALI (*Tinospora crista*
L.) MASYARAKAT BARUMBAL KECAMATAN
TABUNGANEN

Di tulis oleh : Muhammad Rijanor
NIM : 190101110747
Jurusan/Prodi : Tadris Biologi
Semester : 9 (Sembilan)
Alamat : Kolam Kanan, RT 15 Kelurahan Tabunganen
PemurusKecamatan Tabunganen

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset, dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing, riset akan dilaksanakan pada:

Tempat Riset/Daerah Tempat Riset : Kecamatan Tabunganen

Banjarmasin, 15 Oktober 2023
Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Najimatul ilmivah, S.Pd., M.Pd
NIDN. 2008118601

Lampiran 14. Surat Izin Riset dari Mikwa FTK UIN Antasari Banjarmasin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1348 /Un.14/III.1/PP.00.9/11/2023 07 November 2023
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala Kecamatan Tabunganen
Kabupaten Barito Kuala

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : MUHAMMAD RIJANOR
NIM : 190101110747
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Tabunganen
No HP : 083151655426

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 1348 /Un.14/III.1/PP.00.9/11/2023

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : MUHAMMAD RIJANOR
NIM : 190101110747
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Tabungane
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

PENGEMBANGAN BUKU ILMIAH POPULER ETNOBOTANI BROTOWALI (TINOSPORA CRISPA L) MASYARAKAT BARUMBAL KECAMATAN TABUNGANEN

Tempat Penelitian : Kecamatan Tabungane
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 7 November 2023
Sampai Tanggal : 7 Desember 2023

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 07 November 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

MUHAMMAD RIJANOR
190101110747



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136

E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1348 /Un.14/III.1/PP.00.9/11/2023
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

07 November 2023

Yth.
.....
.....

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : MUHAMMAD RIJANOR
NIM : 190101110747
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Tabunganean
No HP : 083151655426

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
KECAMATAN TABUNGANEN
DESA TABUNGANEN TENGAH

Jln. Simpang Badadar No. 41 RT.004/RW.001 Kecamatan Tabungane Kode Pos 70567

SURAT KETERANGAN
Nomor :140/004/TT/2023

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, hal izin mengadakan Riset Tertanggal 7 November s.d 7 Desember, 2023, maka dengan ini Kepala Desa Tabungane Tengah menerangkan nama Mahasiswa di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD RIJANOR
NIM : 190101110747
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Tadris Biologi

Telah menyelesaikan Riset di Desa Tabungane Tengah guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul: Pengembangan Buku Ilmiah Populer Etnobotani Brotowali (*Tinospora crispa* L) Masyarakat Barumbai Kecamatan Tabungane.

Demikian Surat Keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tabungane Tengah, 7 Desember 2023
Kepala Desa Tabungane Tengah


M. Yusuf, S.Pd.I
NIKD. 6304012005

Lampiran 16. Angket Validitas Buku Ilmiah Populer**LEMBAR VALIDASI PRODUK BUKU ILMIAH POPULER OLEH
VALIDATOR**

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ilmiah Populer Etnobotani Brotowali
(*Tinospora crispa* L.) Masyarakat Barumbai Kecamatan
Tabunganen

Nama Penyusun : Muhammad Rijanor

NIM : 190101110747

Instansi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan S1 pada program studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Antasari Banjarmasin, penulis selaku peneliti melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan kewajiban yang harus dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa Buku Ilmiah Populer (BIP). Sehubungan dengan adanya pengembangan produk tersebut, penulis memohon dengan hormat untuk kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap produk yang sedang penulis kembangkan ini. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas produk yang sedang dikembangkan. Penulis mengucapkan terimakasih atas kesediaan dan perhatian Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang penulis ajukan.

Hormat saya,

Peneliti

Muhammad Rijanor

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama :
 NIP/NIDN :
 Instansi :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Buku Ilmiah Populer (BIP) yang telah dikembangkan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
2. Berilah skor pada kolom yang tersedia dengan kriteria berikut:
 - 4- Sangat baik
 - 3- Baik
 - 2- Kurang
 - 1- Sangat kurang
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda atau catatan pada Buku Ilmiah Populer apabila ada hal-hal atau bagian yang kurang sesuai dan perlu diperbaiki
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran pada kolom yang telah disediakan
5. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check (✓) pada hasil akhir penilaian

C. KOLOM PENILAIAN

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Aspek Koherensi	1. Setiap paragraf dalam BIP memiliki satu ide pokok				
	2. Menghubungkan antar kalimat menggunakan kata penghubung				
	3. Ide-ide disampaikan secara berurutan				
	4. Kalimat telah mengarahkan pembaca kepada pemahaman isi buku ini				
Keterbacaan	5. Isi teks sesuai dengan tingkat usia/tingkat Pendidikan				
	6. Kalimat dan banyak kata dapat mengukur tingkat pembaca				
Kosa kata: ungkapan kerja, pilihan, yang berlebihan	7. Pemakaian ungkapan digunakan secara terbatas				
	8. Kata atau ungkapan yang digunakan tidak menggunakan banyak kosa kata				

Kalimat aktif dan pasif	9. Menggunakan kalimat aktif dan pasif				
Format	10. Bentuk tulisan ilmiah yang menampilkan bukti berupa data atau gambar yang disusun secara sistematis				
Metode penulisan	11. Kesederhanaan dan kemenarikan sebuah tulisan				
Aplikasi dan implikasi	12. Menggunakan masalah yang ada di dunia nyata untuk menarik pembaca				
Definisi dan penjelasan	13. Menggunakan; deskripsi, contoh, analogi atau metafora untuk memfasilitasi pemahaman pembaca				
Gaya lain perangkat: narasi, humor, dan analogi	14. Menggunakan analogi untuk menjelaskan ide yang kompleks				
	15. Menggunakan narasi untuk menjelaskan ide yang disajikan				

Sumber: Diadopsi dari Rakedzon (2017, p.32)

D. KRITIK DAN SARAN

E. KESIMPULAN

Keterangan	Tanda check (✓)
Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi	
Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil	
Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar	
Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan	

Sumber: Akbar (2022, p. 41)

Banjarmasin, 30 Mei 2024

Validator,

NIP.

Lampiran 17. Lembar Hasil Penilaian Validasi

1. Validator I

LEMBAR VALIDASI PRODUK BUKU ILMIAH POPULER OLEH VALIDATOR

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ilmiah Populer Etnobotani Brotowali
(*Tinospora crispa* L.) Masyarakat Barumbai Kecamatan
Tabunganen

Nama Penyusun : Muhammad Rijanor

NIM : 190101110747

Instansi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan S1 pada program studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Antasari Banjarmasin, penulis selaku peneliti melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan kewajiban yang harus dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa Buku Ilmiah Populer (BIP). Sehubungan dengan adanya pengembangan produk tersebut, penulis memohon dengan hormat untuk kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap produk yang sedang penulis kembangkan ini. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas produk yang sedang dikembangkan. Penulis mengucapkan terimakasih atas kesediaan dan perhatian Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang penulis ajukan.

Hormat saya,

Peneliti



Muhammad Rijanor

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Najimatul Ilmiyah, S.Pd., M.Pd.
 NIP/NIDN :
 Instansi : UIN Antasari Banjarmasin

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Buku Ilmiah Populer (BIP) yang telah dikembangkan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
2. Berilah skor pada kolom yang tersedia dengan kriteria berikut:
 - 4- Sangat
 - 3- Baik
 - 2- Kurang
 - 1- Sangat kurang
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda atau catatan pada Buku Ilmiah Populer apabila ada hal-hal atau bagian yang kurang sesuai dan perlu diperbaiki
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran pada kolom yang telah disediakan
5. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check (✓) pada hasil akhir penilaian

C. KOLOM PENILAIAN

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Aspek Koherensi	1. Setiap paragraf dalam BIP memiliki satu ide pokok				✓
	2. Menghubungkan antar kalimat menggunakan kata penghubung				✓
	3. Ide-ide disampaikan secara berurutan				✓
	4. Kalimat telah mengarahkan pembaca kepada pemahaman isi buku ini				✓
Keterbacaan	5. Isi teks sesuai dengan tingkat usia/tingkat pendidikan				✓
	6. Kalimat dan banyak kata dapat mengukur tingkat pembaca				✓
Kosa kata: ungkapan kerja, pilihan, yang berlebihan	7. Pemakaian ungkapan digunakan secara terbatas				✓
	8. Kata atau ungkapan yang digunakan tidak menggunakan banyak kosa kata				✓

Kalimat aktif dan pasif	9. Menggunakan kalimat aktif dan pasif				✓
Format	10. Bentuk tulisan ilmiah yang menampilkan bukti berupa data atau gambar yang disusun secara sistematis				✓
Metode penulisan	11. Kesederhanaan dan kemenarikan sebuah tulisan				✓
Aplikasi dan implikasi	12. Menggunakan masalah yang ada di dunia nyata untuk menarik pembaca				✓
Definisi dan penjelasan	13. Menggunakan; deskripsi, contoh, analogi atau metafora untuk memfasilitasi pemahaman pembaca			✓	
Gaya lain perangkat: narasi, humor, dan analogi	14. Menggunakan analogi untuk menjelaskan ide yang kompleks				✓
	15. Menggunakan narasi untuk menjelaskan ide yang disajikan				✓

Sumber: Diadopsi dari Rakedzon (2017, p.32)

D. KRITIK DAN SARAN

Silakan lihat naskah, perbaiki sesuai saran.

E. KESIMPULAN

Keterangan	Tanda check (✓)
Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi	
Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil	✓
Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar	
Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan	

Sumber: Akbar (2022, p. 41)

Banjarmasin, 10 Mei 2024
Validator,



Najimatul Ilmiyah, S.Pd., M.Pd.
NIP.2008118601

2. Validator II

LEMBAR VALIDASI PRODUK BUKU ILMIAH POPULER OLEH
VALIDATOR

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ilmiah Populer Etnobotani Brotowali
(*Tinospora crispa* L.) Masyarakat Barumbai Kecamatan
Tabunganen

Nama Penyusun : Muhammad Rijanor

NIM : 190101110747

Instansi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan S1 pada program studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Antasari Banjarmasin, penulis selaku peneliti melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan kewajiban yang harus dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa Buku Ilmiah Populer (BIP). Sehubungan dengan adanya pengembangan produk tersebut, penulis memohon dengan hormat untuk kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap produk yang sedang penulis kembangkan ini. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas produk yang sedang dikembangkan. Penulis mengucapkan terimakasih atas kesediaan dan perhatian Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang penulis ajukan.

Hormat saya,

Peneliti



Muhammad Rijanor

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Agustina Ambar Pertiwi, S.Pd., M.Pd.
 NIP/NIDN : 19920801 2023212 045
 Instansi : UIN Antasari Banjarmasin

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Buku Ilmiah Populer (BIP) yang telah dikembangkan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
2. Berilah skor pada kolom yang tersedia dengan kriteria berikut:
 - 4- Sangat baik
 - 3- Baik
 - 2- Kurang
 - 1- Sangat kurang
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda atau catatan pada Buku Ilmiah Populer apabila ada hal-hal atau bagian yang kurang sesuai dan perlu diperbaiki
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran pada kolom yang telah disediakan
5. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check (✓) pada hasil akhir penilaian

C. KOLOM PENILAIAN

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Aspek Koherensi	1. Setiap paragraf dalam BIP memiliki satu ide pokok				✓
	2. Menghubungkan antar kalimat menggunakan kata penghubung				✓
	3. Ide-ide disampaikan secara berurutan			✓	
	4. Kalimat telah mengarahkan pembaca kepada pemahaman isi buku ini				✓
Keterbacaan	5. Isi teks sesuai dengan tingkat usia/tingkat pendidikan				✓
	6. Kalimat dan banyak kata dapat mengukur tingkat pembaca			✓	
Kosa kata: ungkapan kerja, pilihan, yang berlebihan	7. Pemakaian ungkapan digunakan secara terbatas			✓	
	8. Kata atau ungkapan yang digunakan tidak menggunakan banyak kosa kata			✓	

Kalimat aktif dan pasif	9. Menggunakan kalimat aktif dan pasif				✓
Format	10. Bentuk tulisan ilmiah yang menampilkan bukti berupa data atau gambar yang disusun secara sistematis				✓
Metode penulisan	11. Kesederhanaan dan kemenarikan sebuah tulisan				✓
Aplikasi dan implikasi	12. Menggunakan masalah yang ada di dunia nyata untuk menarik pembaca				✓
Definisi dan penjelasan	13. Menggunakan; deskripsi, contoh, analogi atau metafora untuk memfasilitasi pemahaman pembaca			✓	
Gaya lain perangkat: narasi, humor, dan analogi	14. Menggunakan analogi untuk menjelaskan ide yang kompleks			✓	
	15. Menggunakan narasi untuk menjelaskan ide yang disajikan				✓

Sumber: Diadopsi dari Rakedzon (2017, p.32)

D. KRITIK DAN SARAN

- Revisi sesuai saran perbaikan pada produk yang dikembangkan

E. KESIMPULAN

Keterangan	Tanda check (✓)
Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi	
Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil	✓
Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar	
Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan	

Sumber: Akbar (2022, p. 41)

Banjarmasin, 30 Mei 2024

Validator,



Agustina Ambar Pertiwi, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199208012023212045

3. Validator III

LEMBAR VALIDASI PRODUK BUKU ILMIAH POPULER OLEH
VALIDATOR

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Ilmiah Populer Etnobotani Brotowali
(*Tinospora crispa* L.) Masyarakat Barumbai Kecamatan
Tabunganen

Nama Penyusun : Muhammad Rijanor

NIM : 190101110747

Instansi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan S1 pada program studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Antasari Banjarmasin, penulis selaku peneliti melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan kewajiban yang harus dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa Buku Ilmiah Populer (BIP). Sehubungan dengan adanya pengembangan produk tersebut, penulis memohon dengan hormat untuk kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap produk yang sedang penulis kembangkan ini. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas produk yang sedang dikembangkan. Penulis mengucapkan terimakasih atas kesediaan dan perhatian Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang penulis ajukan.

Hormat saya,

Peneliti



Muhammad Rijanor

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd.
 NIP/NIDN :
 Instansi : UIN Antasari Banjarmasin

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Buku Ilmiah Populer (BIP) yang telah dikembangkan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
2. Berilah skor pada kolom yang tersedia dengan kriteria berikut:
 - 4- Sangat
 - 3- Baik
 - 1- Kurang
 - 1- Sangat kurang
3. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda atau catatan pada Buku Ilmiah Populer apabila ada hal-hal atau bagian yang kurang sesuai dan perlu diperbaiki
4. Mohon Bapak/Ibu memberikan saran pada kolom yang telah disediakan
5. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check (✓) pada hasil akhir penilaian

C. KOLOM PENILAIAN

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Aspek Koherensi	1. Setiap paragraf dalam BIP memiliki satu ide pokok			✓	
	2. Menghubungkan antar kalimat menggunakan kata penghubung			✓	
	3. Ide-ide disampaikan secara berurutan				✓
	4. Kalimat telah mengarahkan pembaca kepada pemahaman isi buku ini				✓
Keterbacaan	5. Isi teks sesuai dengan tingkat usia/tingkat pendidikan				✓
	6. Kalimat dan banyak kata dapat mengukur tingkat pembaca				✓
Kosa kata: ungkapan kerja, pilihan, yang berlebihan	7. Pemakaian ungkapan digunakan secara terbatas			✓	
	8. Kata atau ungkapan yang digunakan tidak menggunakan banyak kosa kata			✓	

Kalimat aktif dan pasif	9. Menggunakan kalimat aktif dan pasif				✓
Format	10. Bentuk tulisan ilmiah yang menampilkan bukti berupa data atau gambar yang disusun secara sistematis				✓
Metode penulisan	11. Kesederhanaan dan kemenarikan sebuah tulisan			✓	
Aplikasi dan implikasi	12. Menggunakan masalah yang ada di dunia nyata untuk menarik pembaca				✓
Definisi dan penjelasan	13. Menggunakan; deskripsi, contoh, analogi atau metafora untuk memfasilitasi pemahaman pembaca				✓
Gaya lain perangkat: narasi, humor, dan analogi	14. Menggunakan analogi untuk menjelaskan ide yang kompleks				✓
	15. Menggunakan narasi untuk menjelaskan ide yang disajikan				✓

Sumber: Diadopsi dari Rakedzon (2017, p.32)

D. KRITIK DAN SARAN

- Perbanyak glosarium
- Perhatikan spasi
- Tambah referensi

E. KESIMPULAN

Menurut saya, “Pengembangan Buku Ilmiah Populer Etnobotani Brotowali (*Tinospora crista* L.) Masyarakat Barumbai Kecamatan Tabunganen” ini dinyatakan:

Layak digunakan tanpa revisi	
Layak digunakan dengan revisi sesuai saran	✓
Tidak layak	

Banjarmasin, Juni 2024
Validator,



Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd.
NIP.

Lampiran 18. Hasil Rekapitulasi Perhitungan Validasi BIP

a. Hasil Rekapitulasi Ahli Materi dan Ahli Media

No	Komponen	Perhitungan	Persentase
1	Aspek Koherensi	$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$ $V = \frac{45}{48} \times 100\%$	93,7%
2	Keterbacaan	$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$ $V = \frac{23}{24} \times 100\%$	95,8%
3	Kosa Kata: Ungkapan, Kerja, Pilihan yang Berlebihan	$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$ $V = \frac{20}{24} \times 100\%$	83,3%
4	Kalimat Aktif dan Pasif	$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$ $V = \frac{12}{12} \times 100\%$	100%
5	Format	$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$ $V = \frac{12}{12} \times 100\%$	100%
6	Metode Penulisan	$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$ $V = \frac{11}{12} \times 100\%$	91,7%
7	Aplikasi dan Implikasi	$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$	100%

		$V = \frac{12}{12} \times 100\%$	
8	Definisi dan Penjelasan	$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$ $V = \frac{10}{12} \times 100\%$	83,3%
9	Gaya lain Perangkat: Narasi, Humor dan Analogi	$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$ $V = \frac{12}{24} \times 100\%$	95,8%
Rata-rata			93,7%

Lampiran 19. Surat Pengantar Uji Validasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-0819/Un.14/III.1/PP.00.9/05/2024 06 Mei 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Uji Validasi dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. **Ibu Meyninda Destiara, S.Pd., M.Pd.**
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengembangan Buku Ilmiah Populer Etnobotani Brotowali (*Tinospora crispa L.*) Masyarakat Barumbai Kecamatan Tabunganen**", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : MUHAMMAD RIJANOR
NIM : 190101110747
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Tabunganen, Kolam kanan

Untuk melakukan uji validasi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-0819/Un.14/III.1/PP.00.9/05/2024 06 Mei 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Uji Validasi dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. **Ibu Agustina Ambar Pertiwi, S.Pd., M.Pd.**
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengembangan Buku Ilmiah Populer Etnobotani Brotowali (*Tinospora crispa* L.) Masyarakat Barumbai Kecamatan Tabunganen**", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : MUHAMMAD RIJANOR
NIM : 190101110747
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Tabunganen, Kolam kanan

Untuk melakukan uji validasi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**

FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235

Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136

E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-0819/Un.14/III.1/PP.00.9/05/2024

06 Mei 2024

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Uji Validasi dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. **Ibu Najimatul Ilmiyah, S.Pd., M.Pd.**

di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengembangan Buku Ilmiah Populer Etnobotani Brotowali (*Tinospora crispa L.*) Masyarakat Barumbai Kecamatan Tabunganen**", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : MUHAMMAD RIJANOR
NIM : 190101110747
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Tabunganen, Kolam kanan

Untuk melakukan uji validasi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2.

Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian

a. Wawancara



b. Pengukuran parameter lingkungan



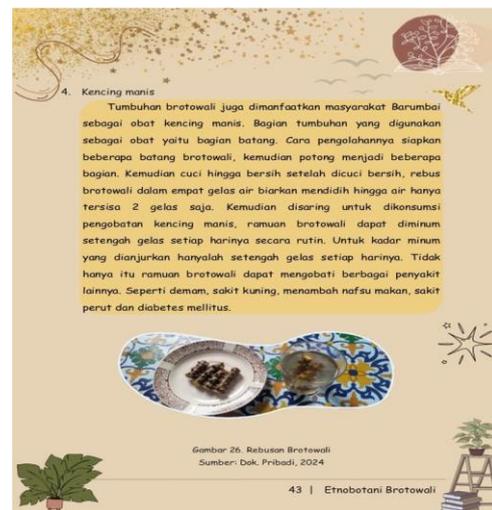
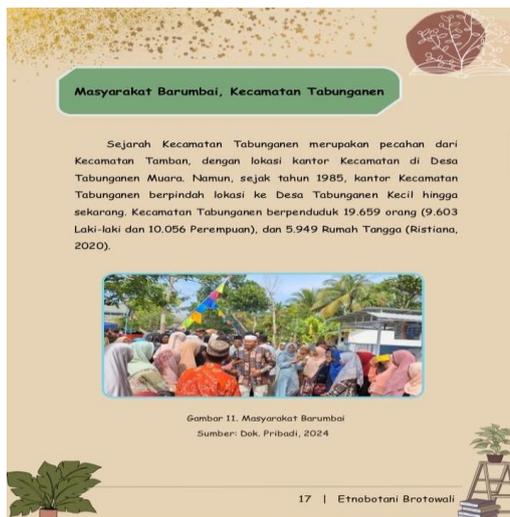
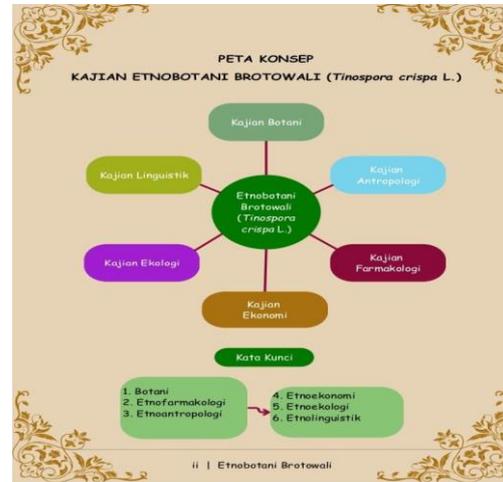
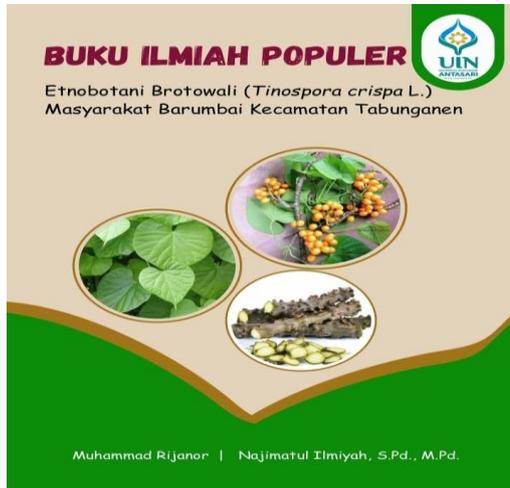
d. Dokumentasi botani



f. Pengolahan brotowali sebagai obat



Lampiran 21. Buku Ilmiah Populer yang dikembangkan





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Nama | : Muhammad Rijanor |
| 2. Tempat Tanggal Lahir | : Barito Kuala, 1 Januari 2001 |
| 3. Agama | : Islam |
| 4. Kebangsaan | : Warga Negara Indonesia |
| 5. Status Perkawinan | : Belum Menikah |
| 6. Alamat | Kolam Kanan, RT. 15/-, Ds
Tabunganen Pemurus, Kecamatan
Tabunganen, Kabupaten Barito
Kuala, Kalimantan Selatan. |
| 7. No. HP | : 083151655426 |
| 8. Alamat Email | : rijanor.tbio19@gmail.com |
| 9. Pendidikan | |
| a. SDN Beringin Kencana 2 | : Tahun Lulus 2013 |
| b. Tsanawiyah Sullamul Ulum | : Tahun Lulus 2016 |
| c. SMAN 1 Tabunganen | : Tahun Lulus 2019 |
| 10. Orang Tua | |
| Ayah | |
| a. Nama | : Badiani |
| b. Pekerjaan | : Petani |
| c. Alamat | Kolam Kanan, RT. 15/-, Ds
Tabunganen Pemurus, Kecamatan
Tabunganen, Kabupaten Barito
Kuala, Kalimantan Selatan. |
| Ibu | |
| a. Nama | : Tinah |
| b. Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga |
| c. Alamat | Kolam Kanan, RT. 15/-, Ds
Tabunganen Pemurus, Kecamatan
Tabunganen, Kabupaten Barito
Kuala, Kalimantan Selatan. |
| 11. Jumlah saudara | : 3 (Tiga) |
| 12. Anak ke- | : Pertama dari Tiga Bersaudara |
| 13. Pengamalan Oranisasi | : Anggota HMJ Tadris Biologi |

Banjarmasin, 25 Juni 2024

Penulis